

Persepsi Pengguna Terhadap Warna Interior Masjid

Shapardi Kahir ¹, Syahriana Syam ², Afifah Harisah ³

^{1,2,3}Laboratorium Sejarah dan Arsitektur Prilaku, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

Abstrak

Seorang arsitek harus memberikan nuansa keheningan dan keagungan, khususnya warna ruang dalam masjid. Para jamaah masjid memiliki persepsi akan warna interior itu sendiri yang memberikan dampak psikologis sehingga tercapai kekhusukan dalam melaksanakan ibadah. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap warna interior dan mengidentifikasi warna pada elemen-elemen interior masjid Agung Syekh Yusuf Gowa dan Masjid Muhammad Ceng Hoo. Metode penelitian kuantitatif yang menganalisis data secara statistik-deskriptif. Instrument penelitian adalah angket, ceklist/daftar centang atau berupa pilihan ganda (Skala Likert), Jenis data yaitu data kuantitatif yang mempertimbangkan data numerik dari pengumpulan data kuosioner lalu data tersebut ditabulasikan untuk melihat hasil/grafik dari setiap jawaban-jawaban responden dan diinterpretasikan oleh peneliti. Hasil penelitian yaitu warna mempengaruhi tingkat kehusyukan ibadah. Pada dua sampel tersebut, sama-sama terbukti bahwa jika pengguna melaksanakan ibadah atau sholat pada masjid dominan interior gelap ataupun terang, tetap warna menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kekhusyukan ibadah pengguna. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang persepsi, warna dan interior masjid.

Kata-kunci : ibadah, interior, kekhusyukan, persepsi, warna,

User Perception Towards The Interior Colour of The Mosque

Abstract

An architect must give a feel of silence and grandeur, especially the color of the space in the mosque. Mosque worshippers have a perception of the color of the interior itself which has a psychological impact so that it is achieved in carrying out worship. The purpose of the study was to analyze user perceptions of interior colors and identify colors in the interior elements of the Great Mosque of Shaykh Yusuf Gowa and Muhammad Ceng Hoo Mosque. The quantitative research method that analyzes data statistically-descriptively. The research instrument is a questionnaire, checklist / checklist or in the form of multiple choices (Likert Scale). Types of data are quantitative data that consider numerical data from collecting data and then tabulated to see results / graphs of each respondent's answers and interpreted by the researcher. . The results of the study are that color influences the level of worship. In the two samples, it was equally evident that if the user carried out worship or prayed at the dominant mosque in the dark or bright interior, the color remained one of the factors that influenced the devotion of user worship. With this research, it is expected to be a reference about the perception, color and interior of the mosque.

Keywords : worship, interior, solemnity, perception, color

Kontak Penulis

Shapardi Kahir
Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin
Jl.Poros Malino KM.6, Bontomarannu (92172) Gowa, Sulawesi Selatan
Fax (0411) 586015
E-mail : Syafardi17@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima editor tgl 28 bulan 9 tahun 2019. Revisi final tgl 5 bulan 2 tahun 2020. Penerbitan tgl 15 bulan 3 tahun 2020.
ISSN Cetak: 2301-9247 | ISSN Daring: 2622-0954 | Beranda Jurnal: [https:// iplbijournals.id/index.php/jlbi](https://iplbijournals.id/index.php/jlbi)
© Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)

Pendahuluan

Warna merupakan elemen yang dapat kita rasakan pertama kali lahir di dunia karena dari alam juga kita mengenal warna. Selain berpengaruh pada reaksi biologis makhluk hidup, warna juga memberikan berbagai pengaruh pada kondisi psikologis manusia. Menurut Hartini (2007), warna memiliki berbagai karakteristik energi berbeda-beda apabila diaplikasikan pada tubuh. Pembelajaran mengenai pengaruh warna terhadap perilaku, emosi dan fisik manusia ini dikenal dengan sebutan psikologi manusia.

Ketika melaksanakan ibadah-ibadah tertentu seperti berdzikir, sholat, kajian dan kegiatan keagamaan lainnya para jamaah mengharapkan adanya kekhusukan dan kenyamanan dalam melaksanakan aktivitas tersebut, keinginan jama'ah masjid adalah mereka dapat beribadah dengan sebaik mungkin memperoleh kedekatan dengan sang pencipta, salah satu komponen atau elemen ruang adalah warna interior masjid karena warna juga memberikan kesan dan persepsi terhadap penggunaannya. Maka penelitian ini ingin mengkaji lebih mendalam mengenai persepsi pengguna terhadap warna interior masjid. Survei penelitian yang akan dikaji lebih mendalam tentang pengaruh pengguna terhadap warna interior masjid ini alangkah baiknya jika peneliti dapat mengambil dua sampel / tempat yang berbeda agar data yang diperoleh dapat dijadikan perbandingan. Studi kasus yang diambil yakni terdiri dari dua lokasi berbeda, pada Masjid Agung Syekh Yusuf yang cenderung dominansi warna interior cerah, sedangkan pada Masjid Muhammad Ceng Hoo cenderung dominansi warna interior gelap. Dengan adanya perbandingan sampel/tempat penelitian dapat memberikan informasi yang lebih mengenai data-data yang akan diambil di lapangan.

Di dalam ruang masjid sering kita jumpai beraneka ragam warna sebagai elemen perancangan, namun di balik elemen perancangan itu ada pengaruh tersendiri yang menyebabkan adanya persepsi manusia terhadap warna dan mempengaruhi aktifitas dalam masjid seperti shalat, dzikir dan kegiatan keagamaan tersendiri. Dari kasus tersebut menimbulkan pertanyaan yakni :

1. Apakah warna mempengaruhi tingkat kekhusyukan dalam kegiatan ibadah?
2. Bagaimanakah persepsi pengguna terhadap warna interior masjid? (Studi kasus Masjid Agung Syekh Yusuf Gowa dan Masjid Muhammad Ceng Hoo)

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap warna interior dan mengidentifikasi warna pada elemen-elemen interior masjid Agung Syekh Yusuf Gowa dan Masjid Muhammad Ceng Hoo.

Persepsi

Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dipersepsikan (Sunaryo, 2004). Sedangkan menurut Rakhmat (2004), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan

yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan melampirkan pesan.

Menurut Stephen P. Robbins, (1996) terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

1. Individu yang bersangkutan (pemersepsi)

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, pengetahuan, dan harapannya.

2. Sasaran dari persepsi

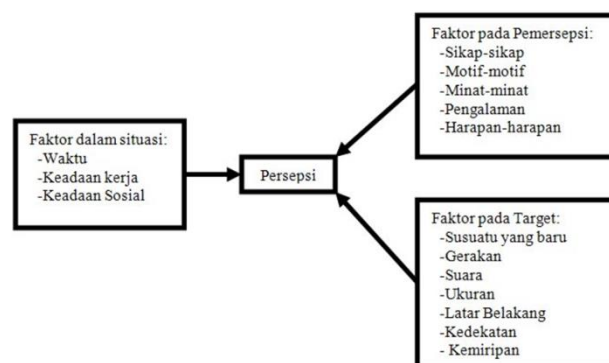
Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkannya dari kelompok lain yang tidak serupa.

3. Situasi

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimanapersepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.

Kesimpulannya bahwa persepsi seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu pemersepsi, sasaran persepsi dan situasi.

Gambar 1. Bagan teori Persepsi menurut Robbins, 1998



Karakteristik Warna

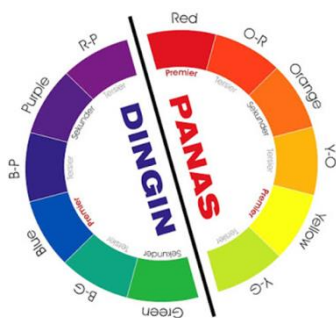
Dari penampilan warna-warna secara visual, ada beberapa warna yang seolah-olah mendekati mata dan ada warna yang menjauhi mata. Efek maju mundurnya warna tersebut sangat mungkin terjadi karena panjang gelombangnya berlainan. Higeaki Chijiwa dalam bukunya "Colour Harmony" membuat klasifikasi lain dari warna-warna, dia mengambil dari karakteristiknya, yaitu

1. Warna hangat : merah, kuning, coklat, jingga. Dalam lingkaran warna terletak warna-warna yang berada dari merah ke kuning.

2. Warna sejuk : dalam lingkaran warna terletak dari hijau ke ungu melalui biru.
3. Warna tegas : warna biru, merah, kuning, putih, hitam.
4. Warna tua atau gelap : warna-warna tua yang mendekati warna hitam (coklat tua, biru tua, dan sebagainya)
5. Warna muda atau terang : warna-warna yang mendekati warna putih.
6. Warna tenggelam : semua warna yang diberi campuran warna abu-abu.
7. Karakteristik warna perlu dijadikan pertimbangan dalam aplikasi warna agar mencapai tujuan yang diinginkan oleh seniman atau pendesain.

4. Jendela, merupakan elemen dari desain arsitektur dan interior yang menghubungkan, baik secara visual dan fisik, satu ruang ke ruang lain maupun bagian dalam ruangan dengan ruang luar seperti halaman atau pun view lainnya.
5. Pintu, dan jalan masuk memungkinkan akses fisik untuk kita sendiri, perabot, dan barang-barang untuk masuk dan keluar bangunan dan dari satu ruang ke ruang lain di dalam bangunan.
6. Tangga dan lorong, tangga merupakan sarana sirkulasi vertikal antara lantai-lantai dari suatu bangunan.
7. Perabot, adalah salah satu kategori elemen desain yang pasti selalu ada di hampir semua desain interior.
8. Dekorasi atau aksesori dalam desain interior merujuk pada benda-benda yang memberi kekayaan estetika dan keindahan dalam ruang.

Gambar 2. Diagram warna panas dan dingin



Warna/symbol memiliki keterkaitan dengan agama, seperti penggunaan warna hijau di mesjid - mesjid mayoritas di Indonesia karena dianggap bahwa warna tersebut dapat memberikan suasana kesejukan sehingga dapat merasakan kesejukan dalam beribadah, berbeda dengan warga tiongkok pada penggunaan warna merah yang dianggap memiliki arti keagungan dan keberanian. Penggunaan warna pada bangunan ibadah mampu memberikan sensasi bagi pengguna.

Psikologi warna

Psikologi warna menurut Frank H. Mahnke (1996) bahwa Warna merupakan elemen yang paling dominan dan juga aspek yang paling relatif dalam desain dan kehidupan. Persepsi terhadap warna melibatkan respon psikologi dan fisiologi manusia.

Indikatoral-Ghazali mengenai kekhusyukan ibadah

Menurut Al-Ghazali, ada enam hal yang dapat menjadi pertanda tercapainya khusyu dalam shalat, yaitu (Al-Ghazali, 1986, hal. 62):

- a. Hudhurul Qalb (pemusatan pikiran)

Pemusatan pikiran dilakukan dengan cara mengosongkan hati dari segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan apa yang sedang dikerjakan atau diucapkan

- b. Tafahhum (pengertian)

Upaya pemahaman secara mendalam tentang makna yang tercakup dalam tiap-tiap ucapan

- c. Ta'dziem (penghormatan)

Penghormatan kepada Allah Swt. karena kesadaran akan kebesaran-Nya dan kelemahan dirinya sebagai seorang hamba

- d. Haibah (Takut dan kagum atas kebesaran Tuhan)

Karena pemahaman atas kebesaran kekuasaan Allah Swt, timbul kesadaran bahwa sebagai hamba dirinya hanya kecil di hadapan-Nya dan mendorongnya untuk meninggalkan semua yang dilarang Yang Maha Kuasa

- e. Raja' (Harap akan ampunan/rahmat Tuhan)

Setelah menempuh jalan yang dikehendaki Allah Swt, timbul pemahaman dan kesadaran akan kasih sayang Allah Swt.

Tabel 1. Tabel Filosofi warna Frank H. Mahnke (1996)

MERAH	Kekuatan, Bertenaga, Kehangatan, Nafsu, Cinta, Agresivitas, Bahaya	ORANGE	Energi, Keseimbangan, Kehangatan
BIRU	Kepercayaan, Konservatif, Keamanan, Teknologi, Kebersihan, Perintah	COKLAT	Bumi, Dapat Dipercaya, Nyaman, Bertahan
HIJAU	Alami, Kesehatan, Pandangan yang Enak, Kecemburuan, Penbaruan	ABU-ABU	Intelek, Futuristik, Modis, Kesenduan, Merusak
KUNING	Optimis, Harapan, Filosofi, Ketidaksihjujuran/ Kecurangan, Pengecut, Pengkhianatan	PUTIH	Kemurnian/Suci, Bersih, Kecematan, Inocent (Tanpa Dosa), Steril, Kematian
UNGU	Spiritual, Misteri, Keagungan, Perubahan, Bentuk, Galak, Arogan	HITAM	Kekuatan, Seksualitas, Kemewahan, Kematian, Misteri, Ketakutan, Ketidakhahagiaan, Keanggunan

Elemen-elemen desain interior.

1. Lantai, adalah bidang ruang interior yang datar dan mempunyai dasar yang rata.
2. Dinding, adalah elemen arsitektur yang penting untuk setiap bangunan. Secara tradisional, dinding telah berfungsi sebagai struktur pemikul lantai di atas permukaan tanah, langit-langit dan atap.(Francis D.K.Ching, 1996;176).
3. Langit-langit (plafond), adalah elemen yang menjadi naungan dalam desain interior, dan menyediakan perlindungan fisik maupun psikologis untuk semua yang ada dibawahnya.

f. Haya' (malu dan hina diri)

Malu bermakna menahan diri dari segala perbuatan yang keji. Rasa malu timbul karena kesadaran diri atas kelemahan dan kelalaian dalam melaksanakan kewajiban.

Metode Pengumpulan Data

1. Kuosioner

Data ini menggunakan skala pengukuran Skala Likert dimana peneliti mengukur persepsi seseorang terhadap warna interior masjid dan fenomena sosial. Variabel yang diukur seperti Persepsi, warna interior dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan lalu data tersebut ditabulasikan untuk melihat hasil/grafik dari setiap jawaban-jawaban responden dan diintrepretasikan oleh peneliti

2. Dokumentasi

Peneliti mengambil foto sebagai data penelitian visual, yaitu dengan mengambil gambar suasana interior masjid lalu dimasukkan kedalam tabulasi untuk dikaitkan dengan data kuosioner dan teori interior.

3. Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan sendiri dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan, dan mengaitkan teori yang ada dengan di lapangan mengenai perspsi pengguna terhadap ruang dalam masjid.

Metode penentuan sampel dan populasi.

Populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah jamaah masjid dan sampelnya adalah masjid yang ditentukan berdasarkan warna intesitas interiornya. Pada penelitian ini menggunakan dua sampel dimana ada satu sampel yang warna interiornya dominan cerah dan ada satu sampel yang warna interiornya dominan gelap. Setelah peneliti mencari maka didapatkan sampel masjid Agung Syekh Yusuf dan masjid Muhammad Ceng Hoo.

1. Sampel Pengguna sebagai pengamat

Kriteria penentuan individu sebagai objek amatan pada Masjid Agung Syekh Yusuf dan Masjid Ceng Hoo yaitu: Beragama islam, Berakal sehat dan tidak cacat, Tidak buta warna, Bertempat tinggal di Gowa, Telah melakukan ibadah Masjid Agung Syekh Yusuf Gowa, Umur pengguna 18 tahun ke atas sebab pada umur tersebut seorang pengguna sudah baligh.

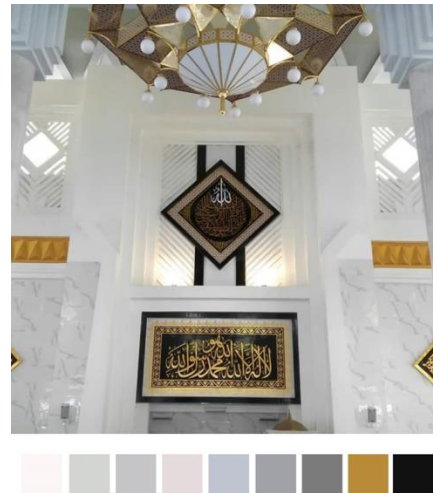
Tabel 2. Tabel penentuan sampel pengguna pada tanggal 3 September -7 september 2018

SAMPSEL	L/P	HARI					TOTAL	RATA-RATA	PENENTUAN SAMPEL YAMANE
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT			
MESJID AGUNG SYEKH YUSUF	L	310	335	280	375	750	2050	410	45 Orang
MESJID MUHAMMAD CENG HOO	P	15	17	12	15	0	59	14.75	11 Orang
MESJID MUHAMMAD CENG HOO	L	46	43	41	44	83	257	51.4	25 Orang
MESJID MUHAMMAD CENG HOO	P	5	6	8	6	0	25	6.25	6 Orang

2. Sampel masjid sebagai objek yang diamati

Warna pada elemen-elemen interior seperti warna lantai, plafon, dinding, perabot, aksesoris, pintu dan jendela serta warna peralatan masjid. Warna ini adalah warna elemen interior yang berada pada ruang shalat Masjid.

Gambar 3. Ruang dalam Masjid Agung Syekh Yusuf Gowa



Gambar 4. Ruang dalam Masjid Ceng Hoo



Warna interior masjid Agung syekh Yusuf mewakili sampel masjid dengan interior berwarna cerah dominan dan warna interior masjid Ceng hoo mewakili warna interior masjid dominan gelap.

Menentukan Hipotesis Penelitian

- Rumusan masalah : Apakah warna mempengaruhi kekhusyukan ibadah?

Hipotesis Nol = Warna tidak mempengaruhi kekhusyukan ibadah

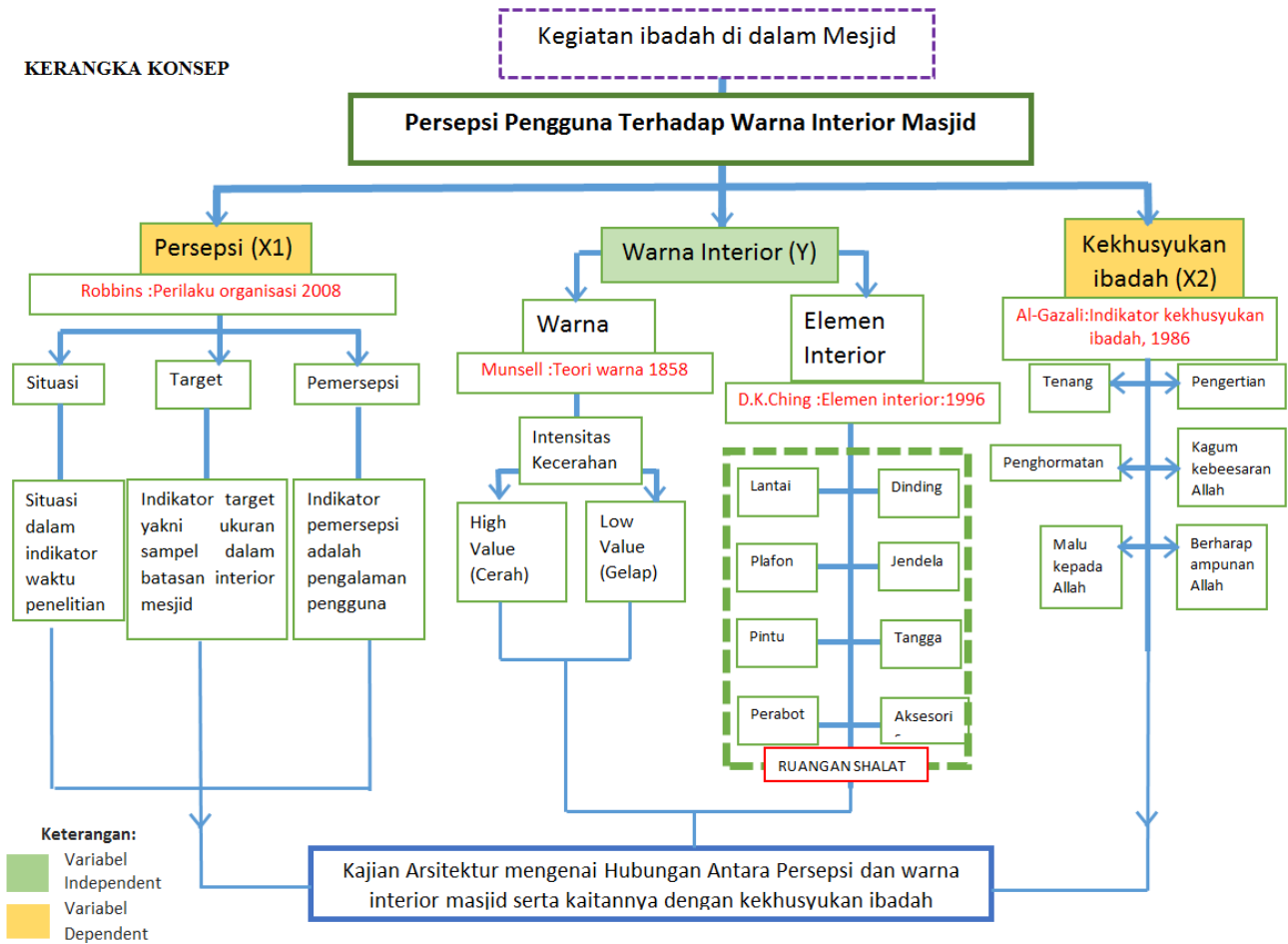
Hipotesis Kerja = Warna mempengaruhi kekhusyukan ibadah pengguna.

- Rumusan masalah : Bagaimana persepsi pengguna terhadap warna interior masjid?

Hipotesis Nol = Tidak terdapat hubungan antara persepsi pengguna dan warna interior masjid

Hipotesis Kerja = Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pengguna dan warna interior masjid.

Gambar 5. Kerangka konsep penelitian



Metode Analisis Data

Teknik Analisis kuantitatif menggunakan Skala Likert Data yang diambil di lapangan dikumpulkan, kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan jenis masing-masing. Setelah itu dilakukan analisa pada seluruh bagian data untuk kemudian diolah, lalu dikaitkan dengan teori yang telah ada. Peneliti menentukan indicator setiap variable pada instrument penelitian lalu menentukan pertanyaan kuosiner pada indicator variable tersebut.

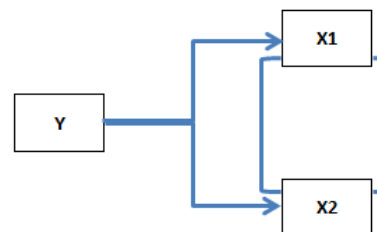
Peneliti melakukan pengujian validitas data dengan rumus korelation product moment dan pengujian reabilits data menggunakan rumus KR20 dengan bantuan Excel 2010.

Teknik statistik analisis menggunakan SPSS Ver.16 untuk menguji hipotesis dua pihak.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini variable penelitiannya adalah : Persepsi pengguna (X1) dan Kekhusyukan ibadah (X2) sebagai variable dependen dan Warna interior masjid (Y) sebagai variable independen. Paradigma yang digunakan adalah paradigma **positivisme**.

Gambar 6. Variabel Penelitian



Terdapat tiga instrument yaitu Persepsi pengguna, dengan 3 indikator dan 4 butir pertanyaan (No, 2,3,15,17), Warna Interior dengan 2 indikator dan 10 butir pertanyaan (No.4,7,8,9,11,12,13,14,15,16) pada instrument ini disatukan indikator antara warna panas dan dingin dikarenakan intensitas warna sengaja ditentukan oleh interpertasi pengguna dan untuk membatasi agar pertanyaan tidak terlalu banyak. Pada interument terkahir yakni Kekhusyukan ibadah dimana terdiri dari 5 indikator kekhusyukan dan 6 butir pertanyaan (5,6,7,8,9,10,14). Instrument Variabel adalah instrument pamungkas atau instrument yang memperjelas indikator atau pertanyaan sebelumnya serta mewakili pertanyaan pada rumusan masalah (No, 14,15) serta instrument gabungan sifatnya bebas / bukan pilihan ganda, pengguna akan memilih warna yang disarankan untuk warna interior masjid pada setiap sampel, data ini digunakan peneliti untuk menganalisis warna dominan yang dipilih pengguna dan menguji teori mengenai filosofi warna.

Tabel 3. Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Instrument		
		Instrumen Indikator	Instrument Variabel	Instrumen Gabungan
Persepsi Pengguna (X1)	Situasi	2	15	18
	Target	3,17		
	Pemersepsi	4,17		
Warna Interior (Y)	Warna Cerah (High Value)	4,7,8,9,11,12,13,16 (Ruang Shalat) Lantai, dinding, palpond, jendela, pintu, tangga, perabot, aksesoris	14,15	
	Warna Gelap (Low Value)			
Kekhusyukan Ibadah (X2)	Tenang	7	14	
	Pengertian	8		
	Penghormatan	5		
	Kagum kebesaran Allah	6		
	Berharap	9		
	Malu	10		

Uji Validitas Data

Pada pengujian validitas data responden masjid Agung Syekh Yusuf dapat dilihat bahwa data seluruhnya adalah valid dan tidak ada pertanyaan yang harus dibuang. Uji ini menggunakan excel 2010 dengan rumus korelasi moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Table 4. validitas data masjid Agung Syekh Yusuf

No.Instrument	r hitung	r kritis	Keputusan
1	0.310354	0.3	VALID
2	0.361164	0.3	VALID
3	0.338239	0.3	VALID
4	0.383886	0.3	VALID
5	0.738755	0.3	VALID
6	0.507137	0.3	VALID
7	0.591509	0.3	VALID
8	0.551665	0.3	VALID
9	0.71418	0.3	VALID
10	0.694696	0.3	VALID
11	0.308847	0.3	VALID
12	0.523177	0.3	VALID
13	0.455626	0.3	VALID
14	0.561438	0.3	VALID
15	0.533128	0.3	VALID
16	0.356487	0.3	VALID
17	0.411506	0.3	VALID

Table 5. Validitas data masjid Muhammad Ceng Hoo

No.Instrument	r hitung	r kritis	Keputusan
1	0.456097	0.3	VALID
2	0.406041	0.3	VALID
3	0.411479	0.3	VALID
4	0.357504	0.3	VALID
5	0.512072	0.3	VALID
6	0.573092	0.3	VALID
7	0.459034	0.3	VALID
8	0.772142	0.3	VALID
9	0.760924	0.3	VALID
10	0.387825	0.3	VALID
11	0.183802	0.3	TIDAK VALID
12	0.343938	0.3	VALID
13	0.522166	0.3	VALID
14	0.68851	0.3	VALID
15	0.367685	0.3	VALID
16	0.414421	0.3	VALID
17	0.355942	0.3	VALID

Setelah dilakukan uji validitas pada masjid Muhammad Ceng Hoo, didapati satu instrument yang tidak valid,

disebabkan karena angka koefisien tidak melewati nilai r kritis dan juga nilai terlalu rendah jika dibandingkan dengan nilai Total (Y) sehingga angka korelasinya juga berkurang. Pada pertanyaan Nomor 11 merupakan pertanyaan oposisi dimana pertanyaan tersebut berfungsi untuk menguji faktor kekhusyukan ibadah pengguna kaitannya dengan warna. Menurut interpertasi peneliti banyak pengguna memiliki opsi tidak setuju bahwa warna yang tidak disukai pada ruangan shalat pengguna dapat mempengaruhi kekhusyukan pengguna.

Uji Reabilitas Data

Uji reabiltas data menggunakan rumus KR20

$$r_x = \left(\frac{k}{k-1} \right) * \left(1 - \frac{\sum \sigma_x^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Table 6. Reabilitas data masjid Agung Syekh Yusuf

$\sum i_k^2$	137673	1.018	0.252
i_k^2/n	135930	1.018	0.748
$\sum i_k^2/n$	1742.98		
$\frac{\sum i_k^2 - i^2/n}{n}$	31.1247	0.761	(Reliabel)

Pengujian reabilitas ini dilakukan terhadap 56 pengguna jamaah dengan tingkat signitifikasi 10% dan derajat kebebasan (df) n-2 atau (56-2 = 54). Menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88) yaitu sebesar 0.7 atau C hitung > 0,7.

Table 7. Reabilitas data mesjid Muhammad Ceng Hoo

$\sum i_k^2$	69315	$r_x =$	1.033	0.153
i_k^2/n	68479		1.033	0.847
$\sum i_k^2/n$	836			
$\frac{\sum i_k^2 - i^2/n}{n}$	26.9677	0.875	(Reliabel)	

Pengujian reabilitas ini dilakukan terhadap 31 pengguna jamaah dengan tingkat signitifikasi 10% dan derajat kebebasan (df) n-2 atau (31-2 = 29). Menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88) yaitu sebesar 0.7 atau C hitung > 0,7.

Uji Normalitas Data

Table 8. Normalitas data mesjid Agung syekh yusuf

INTERVAL	SELISI LUAS O-Z	Ei	Oi	(Oi - Ei)	(Oi-Ei) ²	(Oi-Ei) ² /Ei
1	0.0105	0.588	1	0.412	0.1697	0.288680272
2	0.0695	3.892	2	-1.892	3.5797	0.919749229
3	0.2242	12.555	12	-0.555	0.3082	0.024551344
4	0.047	2.632	25	22.368	500.33	74.01436547
5	-0.25	-14	11	25	625	-44.6428571
6	-0.0866	-4.85	3	7.8496	61.616	-12.7054232
7	-0.0143	-0.801	2	2.8008	7.8445	-9.795805
Total		0.0168	56	55.983	1198.8	8.103261017

Nilai X² hitung yang dihasilkan adalah sebesar 8.1 dibandingkan dengan X² Chi sebesar 10.6, menurut aturan Kuadrat Chi bahwa jika kuadrat hitungnya lebih kecil dari pada kuadrat Chi table dengan taraf kesalahan 10% maka data tersebut dapat dikatakan Normal.

Tabel 9. Normalitas Data masjid Muhammad Ceng Hoo

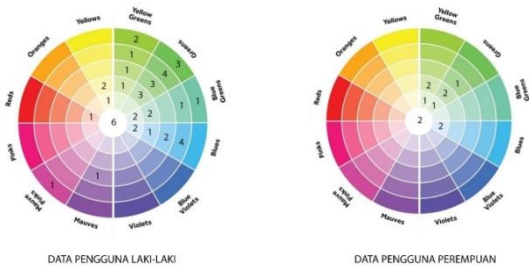
INTERVAL	SELISI LUAS O-Z	Ei	Oi	(Oi - Ei)	(Oi-Ei) ²	(Oi-Ei) ² /Ei
1	0.0215	1.204	1	-0.204	0.0416	0.034564784
2	0.1129	6.3224	1	-5.322	28.328	4.480567784
3	-0.0337	-1.887	13	14.887	221.63	-117.437857
4	0.0957	5.3592	12	6.6408	44.1	8.228882042
5	-0.1626	-9.106	2	11.106	123.33	-13.5448901
6	-0.0323	-1.809	2	3.8088	14.507	-8.02021088
Total		0.084	31	30.916	431.94	-126.258943

Nilai X^2 hitung yang dihasilkan adalah sebesar -126,2 dibandingkan dengan X^2 Chi sebesar 9,23 menurut aturan Kuadrat Chi bahwa jika kuadrat hitungnya lebih kecil dari pada kuadrat Chi table dengan taraf kesalahan 10% maka data tersebut dapat dikatakan Normal.

Data dan analisis pengguna terhadap pemilihan warna interior mesjid pada masjid Agung Syekh Yusuf

Pada pertanyaan item nomor 18 mengenai pemilihan warna yang tepat menurut pengguna untuk diterapkan pada ruangan sholat masjid Syekh Yusuf agar warna tersebut menjadi warna yang dapat menunjang aktifitas ibadah termaksud kekhusyukan ibadah pengguna.

Gambar 7. Saran pemilihan warna masjid Syekh Yusuf

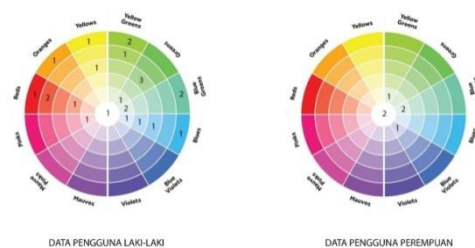


Pada masjid Agung Syekh Yusuf responden laki-laki berjumlah 45 orang dan responden perempuan berjumlah 11 orang, dari setiap responden diberikan pertanyaan untuk memilih warna yang tepat diterapkan untuk ruang

ruangan shalat masjid secara ideal menurut interpretasi pengguna. Pemilih pengguna laki-laki cenderung dominan memilih warna yang disarankan adalah warna yang kehijauan dan intensitas yang tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa warna yang tergolong dingin merupakan warna yang dominan dipilih pengguna laki-laki dibandingkan dengan warna yang panas berdasarkan teori intensitas panas dan dingin (*Cool and warm*).

Data dan analisis pengguna terhadap pemilihan warna interior mesjid pada Mesjid Muhammad Cenghoo

Gambar 8. Saran pemilihan warna masjid Ceng Hoo






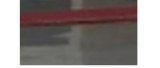



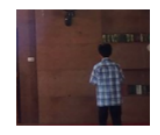


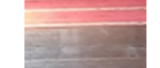



Pada masjid Agung Syekh Yusuf responden laki-laki berjumlah 25 orang dan responden perempuan berjumlah 6 orang, dari setiap responden diberikan pertanyaan untuk memilih warna yang tepat diterapkan untuk ruang ruangan shalat masjid secara ideal menurut interpretasi pengguna. Pemilih pengguna laki-laki cenderung dominan memilih warna yang disarankan adalah warna yang kehijauan dan intensitas yang tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa warna yang tergolong dingin merupakan warna yang dominan dipilih pengguna laki-laki dibandingkan dengan warna yang panas berdasarkan teori intensitas panas dan dingin (*Cool and warm*).

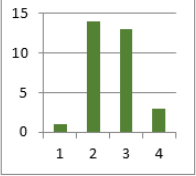
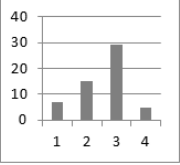
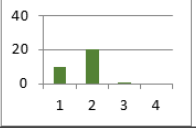
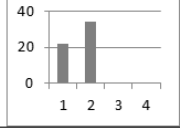
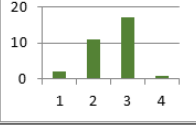
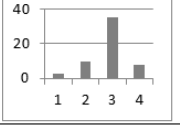
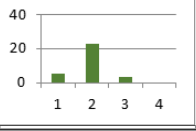
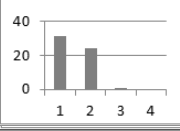
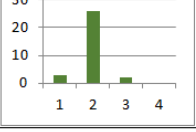
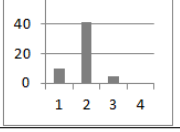
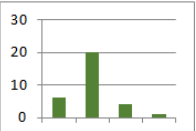
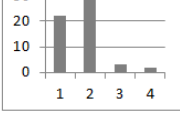
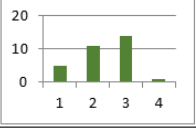
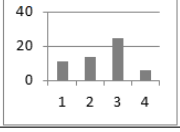
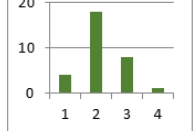
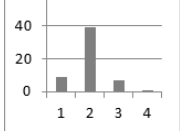
Tabel 10. Pengujian hipotesis data penelitian / Histogram.

Sampel Mesjid	Variabel yang dikorelasikan	R Hitung	t Hitung	t Tabel	Pengujian Hipotesis	Keterangan	Koefisien uji korelasi dua belah pihak
Mesjid Agung Syekh Yusuf	Variabel Kekhusyukan Ibadah (C) dan Variabel Warna Interior Mesjid Syekh Yusuf (B)	0.95	25.17	1.3	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Signitifikan	
	Variabel Persepsi Pengguna (A) dan Variabel Warna interior Mesjid Syekh Yusuf (B)	0.54	4.74	1.3	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Signitifikan	
Mesjid Muhammad Ceng Hoo Gowa	Variabel Kekhusyukan Ibadah (C) dan Variabel Warna Interior Mesjid Muhammad Ceng Hoo (B)	0.91	12.62	1.69	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Signitifikan	
	Variabel Persepsi Pengguna (A) dan Variabel Warna interior Mesjid Muhammad Ceng Hoo (B)	0.3	1.72	1.31	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Signitifikan	

Tabel 11. Keterkaitan warna dan persepsi pengguna

Sampel Masjid	Aktivitas Ibadah	Peletakan Warna	Teori Warna	Persepsi Pengguna (taraf kesalahan 10%)	
				Persepsi Kesejukan (Skala Likert)	Tingkat Kekhusyukan (X2)
Mesjid Agung Syekh Yusuf	1) Masuk ruang sholat: warna pertama yang akan dilihat oleh visual manusia adalah warna merah sebagai warna penerima, keberadaan warna putih di sini berada pada dinding bagian depan serta bagian sebelah kanan dan kiri		<p>Warna putih (Dominan) menunjukkan kedamaian, kesucian, kesederhanaan, kesempurnaan, keamanan, cahaya dan persatuan.</p> <p>Warna Abu-abu menunjukkan kenetralan dan kestabilan.</p> <p>Warna emas melambangkan optimis dan harapan, kemewahan, kemenangan dan kemakmuran.</p> <p>Warna hitam dapat menampilkan perspektif dan menampilkan kedalaman. (Frank.H.Mahnke 1996).</p>	<p>Sangat Sejuk = 35.71 % Sejuk = 62.50%. Tidak Sejuk = 1.79 % Kurang Sejuk = 0.00 %</p> 	<p>Sangat Khusyu= 23.51 % Khusyu = 55.36%. Tidak Khusyu = 17.86 % Kurang Khusyu = 3.27 %</p>
	2) Berdiri tegak:				
	a. Posisi badan ke arah kiblat atau arah depan, warna yang terlihat adalah warna putih cerah pada dinding, warna abu-abu, warna hitam pada aksesor, dan warna emas pada ornamen.				
	b. warna putih pada dinding kanan, kiri dan belakang dan terdapat warna hitam pada bagian depan dinding, warna tersebut berkesan menyempitkan ruang karena sifatnya yang hangat sehingga mampu memberi kerapatan untuk jamaah bisa fokus ke arah depan.				
	c. Kolom berwarna putih dengan material marmer yang licin ketika terkena sinar akan memantulkan cahaya, Tetapi ketika malam hari adanya cahaya lampu dalam ruangan akan menimbulkan efek silau yang kurang baik.				
3) Mulai sholat: posisi mata akan mengarah ke bawah yaitu pada lantai keramik putih dan karpet merah					
Mesjid Muhammad Ceng Hoo Gowa	1) Masuk ruang sholat: warna pertama yang akan dilihat oleh visual manusia adalah warna coklat marmer mengkilat, sebagai warna penerima, dan warna merah pada aksen ruangan pada plafond		<p>Warna Coklat (Dominan) menandakan kenyamanan, daya tahan, stabilitas, kesederhanaan, kedekatan, maskulin, kedamaian, produktifitas, praktis dan kerja keras.</p> <p>Warna Merah menandakan kekuatan dan keberanian.</p> <p>Warna Hijau menunjukkan warna kesegaran,, alami, lingkungan, kesehatan, keamanan, rujukan, cinta, keseimbangan, ketenangan.</p> <p>Warna putih menunjukkan kedamaian, pencapaian ketinggian diri, spiritualitas, atau kesucian. (Frank.H.Mahnke 1996).</p>	<p>Sangat Sejuk=29.03 % Sejuk = 61.29%. Tidak Sejuk = 9,68 % Kurang Sejuk = 0.00 %</p> 	<p>Sangat Khusyu= 12.90 % Khusyu = 64.52%. Tidak Khusyu = 19.89 % Kurang Khusyu = 2.69 %</p>
	2) Berdiri tegak:				
	a. Posisi badan ke arah kiblat atau arah depan, warna yang terlihat adalah warna coklat dengan marmer mengkilat cerah pada dinding, warna hitam pada aksesor.				
	b. Warna Merah pada aksen plafon dan warna putih dominan pada langit-langit ruangan shalat serta sedikit warna hijau sebagai pembatas warna merah dan putih				
	c. Kolom berwarna coklat dengan material marmer yang licin ketika terkena sinar akan memantulkan cahaya, warna hitam pada bagian bawah kolom dan warna hijau pada bagian atas kolom.				
3) Mulai sholat: posisi mata akan mengarah ke bawah yaitu pada lantai keramik coklat dan karpet merah					

Tabel 12. Tabel grafik setiap item pertanyaan

No	Pertanyaan	Mesjid Ceng Hoo				Grafik	Mesjid Agung Syekh Yusuf				Grafik	Interpretasi Peneliti	Keterangan
		Ceklist					Ceklist						
		1	2	3	4		1	2	3	4			
		A	B	C	D		A	B	C	D			
1	Seberapa sering anda melaksanakan sholat Mesjid Agung Syekh Yusuf Gowa?	1	14	13	3		7	15	29	5		Sampel pengguna dominan pada mesjid CengHoo yaitu pengguna yang sering beribadah ke mesjid dan pada sampel mesjid Agung Syekh Yusuf Sampel pengguna dominan yaitu pengguna yang jarang beribadah di mesjid.	1=. Selalu 2=. Sering 3=. Jarang 4=. Pertama kali
2	Situasi sekarang pada ruangan masjid ini membuat anda menjadi tenang beribadah? (siang)	10	20	1	0		22	34	0	0		Pengguna dari kedua sampel mesjid merasakan kondisi yang tenang pada saat pengambilan sampel siang hari	1. Sangat Tenang 2. Tenang 3. Kurang tenang 4. Tidak tenang
3	Apakah anda merasa nyaman beribadah jika adanya seseorang beraktivitas di sekeliling anda?	2	11	17	1		3	10	35	8		Pengguna merasa terganggu ketika adanya aktifitas disekitar mereka saat pengguna sedang beribadah	1 Sangat Nyaman 2. Nyaman 3. Kurang nyaman 4. Tidak nyaman
4	Bagaimana menurut anda warna yang diterapkan pada ruangan sholat masjid ini?	5	23	3	0		31	24	1	0		warna yang diterapkan pada interior mesjid kedua sampel tersebut menurut pengguna rata-rata menjawab sudah bagus	1. Sangat Bagus 2. Bagus 3. Kurang bagus 4. Tidak bagus
5	Ketika anda melaksanakan sholat di masjid ini anda merasakan adanya tanda-tanda kebesaran Allah SWT?	3	26	2	0		10	41	5	0		Rata-rata Pengguna merasa khusyu dalam hal ini kurang merasakan adanya tanda-tanda kebesaran Allah	1. Sangat Khusyu 2. Khusyu 3. Kurang khusyu 4. Tidak Khusyu
6	Ketika Anda berada dalam ruangan masjid ini anda merasa kagum atas kebesaran Allah SWT terutama menjadikan sholat anda Khusyuk?	6	20	4	1		22	29	3	2		Dari kedua sampel tersebut pengguna merasakan adanya kekaguman atas kebesaran Allah saat melaksanakan ibadah di mesjid Cenghoo maupun Syekh Yusuf	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju
7	Apakah jika seluruh warna ruangan ini diubah menjadi warna yang anda sukai dapat membuat ibadah anda menjadi tenang?	5	11	14	1		11	14	25	6		Dominan pengguna merasa kurang sepatat dengan keterkaitan antara warna dan kekhusyukan ibadah yang signifikan dan ada pula pengguna lain yang sepatat.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju
8	Warna yang diterapkan pada setiap elemen ruangan membuat anda dengan tenang dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an ketika beribadah?	4	18	8	1		9	39	7	1		Pengguna sepatat bahwa warna interior menjadi salah satu faktor yang dapat membantu pengguna dalam memahami ayat-ayat Alquran.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju

No	Pertanyaan	Mesjid Ceng Hoo				Grafik	Mesjid Agung Syekh Yusuf				Grafik	Interpretasi Peneliti	Keterangan
		Ceklist					Ceklist						
		1	2	3	4		1	2	3	4			
A	B	C	D	A	B	C	D						
9	Warna yang ada dalam ruangan ini dapat membantu anda khususnya terutama perasaan berharap akan ampunan dari Allah SWT?	3	23	4	1		17	30	8	1		Warna yang ada dalam ruangan masjid menjadi salah satu faktor dapat membantu pengguna khususnya terutama perasaan berharap akan ampunan dari Allah SWT.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju
10	Ruangan masjid ini didesain untuk membuat para jamaah dapat meningkatkan khusyuk dalam hal ini perasaan (Haya') malu kepada Allah SWT?	3	22	5	1		10	33	12	1		Ruangan pada kedua sampel masjid tersebut dapat membuat para jamaah meningkatkan khusyuk dalam hal ini perasaan (Haya') malu kepada Allah SWT.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju
11	Jika ada salah satu warna di masjid yang anda tidak sukai apakah mengganggu ibadah anda?	1	6	8	16		1	7	23	25		Pengguna kurang sepakat jika ada salah satu warna di masjid yang mereka tidak sukai dapat mengganggu ibadah mereka.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju
12	Apakah anda merasa dapat fokus melaksanakan ibadah jika seluruh warna ruangan ini berwarna putih cerah?	1	9	19	2		6	33	12	5		Pada sampel masjid Ceng Hoo pengguna kurang sepakat dengan penggunaan warna putih cerah sedangkan pada sampel masjid Agung Syekh Yusuf pengguna tetap sepakat dengan penggunaan warna putih cerah.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju
13	Apakah jika warna dinding, lantai dan plafond ruangan sholat ini berubah warna menjadi warna sejuk?	4	23	3	1		8	40	5	3		Dari kedua sampel masjid pengguna kurang sepakat jika warna pada elemen dinding, lantai, dan plafond berubah warna menjadi warna sejuk.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju
14	Apakah warna yang ada dalam ruangan shalat ini mempengaruhi kekhusyukan anda dalam beribadah?	3	15	8	5		7	26	14	9		Menurut pengguna mayoritas berpendapat bahwa warna dapat mempengaruhi kekhusyukan ibadah mereka baik itu pada sampel masjid Cenghoo maupun masjid Agung Syekh Yusuf.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Kurang setuju 4. Tidak setuju
15	Bagaimana kesan menurut anda terhadap warna ruangan sholat masjid ini?	9	19	3	0		20	35	1	0		Mayoritas pengguna merasakan sejuk terhadap penggunaan warna interior pada kedua sampel tersebut baik itu interior dominan Cerah maupun interior dominan gelap.	1. Sangat Sejuk 2. Sejuk 3. Kurang Sejuk 4. Panas
16	Apakah menurut anda warna di dalam ruangan masjid ini sudah sesuai dengan ruangan masjid yang ideal?	4	20	6	1		14	41	1	0		Menurut pengguna warna di dalam ruangan masjid pada kedua sampel sudah sesuai dengan ruangan masjid yang ideal.	1. Sangat Ideal 2. Ideal 3. Kurang ideal 4. Tidak ideal
17	Bagaimana persepsi anda mengenai ukuran ruangan sholat pada Masjid Agung Syekh Yusuf Gowa?	7	15	9	0		20	34	2	0		Persepsi pengguna mengenai ukuran ruangan dari kedua sampel tersebut sudah ideal/luas untuk aktifitas beribadah.	1. Sangat Luas 2. Luas 3. Kurang Luas 4. Sempit

Keterangan grafik

- Sumbu X = Opsi pertanyaan
- Sumbu Y= Jumlah Pemilih opsi

Kesimpulan

Warna mempengaruhi kekhusyukan ibadah pengguna. Pada penelitian ini menggunakan dua sampel, yaitu pada mesjid Agung Syekh Yusuf dengan inteior dominan warna cerah dan pada mesjid Muhammad Ceng Hoo dengan interior dominan gelap. Dari hasil penelitian dua sampel tersebut, sama-sama terbukti bahwa jika pengguna melaksanakan ibadah atau sholat pada mesjid dominan interior gelap ataupun terang, tetap warna menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kekhusyukan ibadah pengguna. Walaupun ada faktor lain yang menyebabkan ketidakkhusyukan ibadah pengguna, menurut teori persepsi juga dipengaruhi oleh situasi, ukuran interior dan pengalaman pemersepsi (Robbins,2008).

Terdapat perbedaan persepsi kesan dan tingkat kekhusyukan pengguna dari dua sampel berbeda. Pada sampel mesjid Agung Syekh Yusuf lebih banyak pengguna merasakan kesejukan dibandingkan dengan sampel Mesjid Muhammad Ceng Hoo. Dari segi tingkat kekhusyukan, pada Mesjid Agung Syekh Yusuf banyak pengguna yang merasakan kekhusyukan ibadah dibandingkan dengan sampel mesjid Muhammad Ceng Hoo. Walaupun perbedaan tingkat kekhusyukan pengguna tidak terlalu jauh, tapi peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi kekhusyukan dan intensitas kesejukan pengguna dipengaruhi oleh pemilihan warna interior mesjid, dimana pada interior mesjid yang dominan cerah, pengguna lebih bisa khusyuk dibandingkan dengan interior gelap.

Pada pertanyaan item nomor 18, mengenai pemilihan warna yang tepat menurut pengguna untuk diterapkan pada ruangan shalat mesjid. Pengguna dalam hal ini adalah masyarakat Gowa-Makassar dan sekitarnya. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada studi kasus Mesjid Agung syekh yusuf ataupun mesjid Muhammad Ceng Hoo, pengguna laki-laki cenderung memilih warna intensitas rendah dibandingkan dengan pengguna perempuan cenderung memlih warna dengan intensitas tinggi (cerah).

Saran

Penelitian ini punya beberapa keterbatasan seperti indikator persepsi berdasarkan teori yang diambil tidak secara keseluruhan, yakni hanya sebagian saja. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberikan rekomendasi bahwa untuk kelanjutan penelitian ini indikator yang belum diteliti seperti keadaan kerja, latar belakang, sikap, kepribadian, dan pengaharapan pengguna menjadi hal yang penting untuk kelanjutan penelitian. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai persepsi pengguna masyarakat luar daerah atau di luar negeri terhadap warna interior Mesjid.

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali. 1995. *Rahasia-Rahasia Shalat*. (terj. M. Al-Baqir) Bandung: Karisma
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baihaqi dkk, 2005. *Psikiatri (Konsep Dasar dan Gangguan-gangguan)*. Bandung : Refika Aditama
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Chijiwa, Hideaki. (2003). *Color Harmony. 1st edition. US: Rockport Publisher*
- D.K Ching, Francis. 2008. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga
- D.K. Ching, Francis. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hoesin, H. 2014. *Riwayat Ringkas Bagian-Bagian Masjid: di Masa Nabi, Sahabat, Khalifah dan Sekarang*.<https://lizenhs.wordpress.com/2014/07/30/riwayatringkas-tatasuara-dan-akustik-masjid-dimasa-nabi-sahabat-khalifah-dansekarang/> (diakses Tanggal 11 september 2018).
- Laksmiwati, T. 2012. *Unsur-Unsur dan Prinsip-Prinsip Dasar Desain Interior*. Edisi 2. Malang: Bargie Media.
- Mahnke, Frank H. 1996. *Colour, Envirotment and Human Response*. United states of America : John Wiley & Sons, Inc.
- Mustofa, A. 2010. *Khusyuk Berbisik-bisik dengan Allah*. Surabaya: Padma Press.
- Pile, F. John. 1995. *Interior Design*. A Times Mirror Company: New York
- Poewadarminta W.J.S. 1986. *Kamus Besar Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rakhmat, 2004. *Pengertian Persepsi*, <http://library.usu.ac.id> (3 september 2018)
- Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy. (2008). *Perilaku organisasi*. Edisi 12. Salemba empat. Jakarta
- Robbins, Stephen P. (2003). *Organizational behavior*. Pearson education. New Jersey
- Siagian, 1995. *Pengertian Persepsi*, <http://library.usu.ac.id> (3 september 2018).
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsini, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revesi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta:EGC.
- Suptandar, J.Pamudji, 1999, *Disain Interior: Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Disain dan Arsitektur*, Penerbit Djambatan, Jakarta.